

**PENGARUH KEGIATAN *MURAJA'AH* SAMBUNG AYAT
DI JAM'IYYATUL HUFFAZH MAHASISWA SURABAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TAFSIR
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

NI'MATUL FADLILAH
NIM. D01215033



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JANUARI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ni'matu Fadlilah

NIM : D01215033

Judul : **Pengaruh Kegiatan *Muraja'ah* Sambung Ayat di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Tafsir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Srabaya, 11 Februari 2019

Yang menyatakan,



Ni'matul Fadlilah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Ni'matul Fadlilah

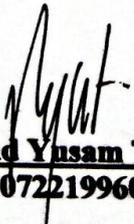
NIM : D01215033

Judul : Pengaruh Kegiatan *Muraja'ah* Sambung Ayat di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Tafsir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21 Januari 2019

Pembimbing I,


Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.
NIP. 197107221996031001

Pembimbing II,


Dr. H. Syamsudin, M.Ag.
NIP. 196709121996031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ni'matul Fadilah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi.

Surabaya 31 Januari 2019

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Ali Mas'ud, M.Ag M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Damanhuri, MA

NIP. 195304101988031001

Penguji II,

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag

NIP. 196912121993031003

Penguji III,

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I

NIP. 196911291994031003

Penguji IV,

Dr. Rubaidi, M.Ag

NIP. 197106102000031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ni'matul Fadlilah
NIM : D01215033
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : fadlilah19dila@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Kegiatan Muraja'ah Sambung Ayat di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa

Surabaya terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Tafsir di Universitas Islam Negeri

Sunan Ampel Surabaya

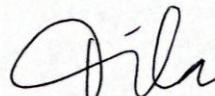
berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Februari 2019

Penulis


Ni'matul Fadlilah

Pada zaman sekarang ini, pergaulan bebas semakin merajalela. Banyak manusia yang berbuat kejahatan dan kemungkar. Bahkan tidak sedikit berita di media sosial yang memberitakan tentang kejahatan yang dilakukan oleh siswa maupun mahasiswa. Oleh karena, itu bagi para penghafal al-Qur'an sebaiknya memang berkumpul dengan sesama penghafal al-Qur'an, dengan tujuan agar tetap bersama-sama menjaga akhlaq keseharian dan hafalan mereka, serta mampu mengamalkan isi kandungan yang ada di dalam al-Qur'an. Terutama bagi mahasiswa penghafal al-Qur'an, dengan usia yang beranjak semakin dewasa diiringi dengan berkembangnya pola pikir dan banyaknya aktivitas kampus diharapkan mahasiswa penghafal al-Qur'an untuk tetap mampu menjaga akhlaq dan hafalan mereka. Misalnya, bisa berkumpul dengan sesama mahasiswa penghafal al-Qur'an untuk *murajaah* bergantian atau dengan mengikuti kegiatan intra maupun ekstra kampus yang bernuansa qur'ani.

Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya adalah sebuah organisasi di bawah naungan Yayasan Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya yang berada di daerah Wonocolo Surabaya dan tidak jauh dari lokasi Universitas Islam Negeri Surabaya. Jam'iyah ini memfasilitasi dua asrama untuk bertempat tinggal, yakni satu asrama putra dan satu asrama putri.

Mahasiswa yang tinggal di Asrama Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya tidak bisa dibilang banyak, karena tempatnya yang terbatas dan adanya persyaratan untuk tinggal di asrama dengan minimal memiliki hafalan sebanyak 5 juz. Meski demikian, banyak mahasiswa penghafal al-Qur'an yang ingin tinggal di asrama Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya, misalnya mahasiswa dari

Dalam hal ini penulis melihat di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya. Seperti yang telah sedikit dibahas di atas, Jam'iyah tersebut beranggotakan mahasiswa-mahasiswa yang sedang atau telah menghafal al-Qur'an. Pada perkembangannya, para mahasiswa yang belajar di Jam'iyah tersebut tidak kalah saing dengan mahasiswa lain di kampusnya. Terbukti dengan beberapa capaian prestasi akademik maupun non akademik yang diraih dari beberapa ajang perlombaan yang diikuti. Selain mengaji al-Qur'an, kegiatan sehari-hari di Jam'iyah tersebut diisi dengan kajian kitab & tafsir, *fashohah*, *muhadharah*, *muraja'ah* sambung ayat, dan lainnya. Pembahasan tafsir al-Qur'an dilaksanakan dalam kegiatan *muraja'ah* sambung ayat, yakni ketika sampai pada sebuah ayat yang memerlukan penjelasan tafsirnya, maka dilakukan musyawarah dengan membahas tafsir pada ayat tersebut.

Sebagai santri yang tinggal di Jam'iyah tentu harus melaksanakan program-program yang ada di Jam'iyah. Termasuk dalam hal menghafal al-Qur'an dan *muraja'ah* sambung ayat, para santri ditarget dalam setiap bulannya untuk menambah hafalan al-Qur'an sebanyak satu juz. Dengan demikian, khususnya mata kuliah tafsir yang pembahasannya erat berkaitan dengan al-Qur'an, penulis menjadi tertarik untuk meneliti. Dengan menghafal al-Qur'an kemudian *muraja'ah* sambung ayat serta mempelajari ilmu tafsir tentu akan berbeda dalam mencapai hasil dari pembelajaran. Dari sinilah penulis ingin mengetahui, pengaruh kegiatan *muraja'ah* sambung ayat yang dilakukan mahasiswa terhadap prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa, khususnya dalam mata kuliah tafsir

2. Hipotesa Nihil atau Hipotesa Nol (H_0)

Yaitu hipotesa yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y (Independent dan Dependent Variable). Adapun hipotesa nol dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh dalam kegiatan *muraja'ah* sambung ayat terhadap prestasi belajar mata kuliah tafsir.

Hipotesis diatas merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang ketiga, sedangkan rumusan masalah yang pertama dan kedua tidak memerlukan hipotesis karena sifatnya deskriptif. Hal ini berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa hipotesis dibuat jika yang dipermasalahkan menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan jawaban untuk satu variabel yang sifatnya deskriptif tidak memerlukan hipotesa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya, Jam'iyah tersebut beranggotakan mahasiswa-mahasiswa yang sedang atau telah menghafal al-Qur'an. Terkait prestasi belajar, para mahasiswa yang belajar di Jam'iyah tersebut tidak kalah saing dengan mahasiswa lain yang tidak menghafal al-Qur'an. Selain mengaji al-Qur'an, kegiatan sehari-hari di Jam'iyah tersebut diisi dengan *fashahah*, *muhadharah*, serta kajian kitab & tafsir. Pembahasan tafsir al-Qur'an dilaksanakan dalam kegiatan

muraja'ah sambung ayat, yakni ketika sampai pada sebuah ayat yang memerlukan penjelasan tafsirnya, maka dilakukan musyawarah dengan membahas tafsir pada ayat tersebut. Dengan demikian, penulis menjadi tertarik untuk meneliti kegiatan *muraja'ah* sambung ayat yang disertai dengan pembahasan tafsir tersebut, karena tentu hasilnya akan berbeda dalam mencapai hasil pembelajaran. Dari sinilah penulis ingin mengetahui, pengaruh kegiatan *muraja'ah* sambung ayat yang dilakukan mahasiswa di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya terhadap prestasi belajar, khususnya dalam mata kuliah tafsir al-Qur'an yang mereka dapatkan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pagi hari setelah shubuh oleh semua anggota Jam'iyah dengan duduk melingkar. Dimulai dengan membaca *tawassul* kemudian dilanjutkan dengan membaca ayat pertama pada permulaan juz kemudian dilanjutkan membaca satu ayat setelahnya secara bergiliran. Karena kegiatan ini adalah *muraja'ah*, tentu mahasiswa membaca ayat tersebut dengan *bil-ghaib*.

Kelebihan dari kegiatan *muraja'ah* sambung ayat adalah para mahasiswa bisa berkonsentrasi penuh dalam melanjutkan ayat yang telah dibacakan secara bergiliran sehingga membuat hafalan al-Qur'an semakin melekat. Selain itu, apabila tiba pada ayat yang sekiranya diperlukan penafsiran, maka kegiatan tersebut diselingi dengan pembahasan mengenai tafsir dari ayat tersebut. Tafsir yang biasa digunakan yakni Tafsir Jalalain atau tafsir yang terdapat dalam al-Qur'an terbitan Kemenag RI.

Setiap kelebihan pasti ada kekurangannya, begitupun dengan kegiatan *Muraja'ah* sambung ayat ini. Kekurangan dari kegiatan ini adalah dikarenakan seluruh anggota Jam'iyah berkumpul menjadi satu maka tidak dipungkiri jika ada mahasiswa yang asik mengobrol dengan temannya sehingga kurangnya konsentrasi mahasiswa tersebut untuk melanjutkan ayat mana yang sedang di baca dan mahasiswa tersebut tidak bisa melanjutkannya.

Di samping itu, karena kebanyakan mahasiswa yang tinggal di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, maka prestasi belajar mata kuliah tafsir yang diteliti penulis adalah mata kuliah tafsir yang berada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

H. Batasan Penelitian

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini tidak meluas, maka diperlukan batasan penelitian. Batasan penelitian ini meliputi kegiatan *muraja'ah* sambung ayat yang dilakukan antar mahasiswa oleh anggota Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya terhadap prestasi belajar mata kuliah tafsir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

I. Definisi Operasional

Agar pembahasan ini lebih fokus dan mengarah kepada sasaran pembahasan, maka dalam definisi operasional peneliti paparkan beberapa kata kunci sesuai dengan judul yang ada, yakni: Pengaruh Kegiatan *Muraja'ah* Sambung Ayat di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Tafsir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

1. Pengaruh: adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁰
2. *Muraja'ah*: mengulang bacaan ayat atau surat al-Qur'an yang telah kita hafal dengan baik.¹¹
3. Sambung Ayat: Sambung adalah hubungkan; satukan: --tali yang putus itu.¹². Ayat adalah Beberapa kalimat yang merupakan kesatuan maksud sebagai bagian surah dalam kitab suci Alquran¹³. Yang dimaksud penulis disini adalah menghubungkan satu ayat al-Qur'an dengan ayat al-Qur'an selanjutnya.
4. Prestasi belajar: Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan hasil yang dicapai dari yang telah ditetapkan (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹⁴
5. Mata Kuliah Tafsir : adalah sebuah mata kuliah yang membahas seputar tafsir al-Qur'an. Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, mata kuliah ini masuk dalam kelompok mata kuliah keahlian berkarya (MKB) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa.¹⁵

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1077.

¹¹ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: ProYou, 2012), h. 154.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus...*, h. 976.

¹³ *Ibid.*, h. 165.

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), cet. Ke-1, hal. 700.

¹⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* TH. 2015, (Surabaya:2015), h. 66.

d. Manajemen Lembaga

Sebagai inti organisasi, diperlukan penataan management yang baik. Setidaknya ada empat hal yang harus senantiasa diperhatikan dalam management organisasi. George R. Terry menyebutnya dengan *akronim* “POAC”.

a. *Planning*

Ini merupakan suatu hal yang esensial, dan harus dilakukan oleh seorang *manager* (pimpinan) sebuah organisasi, untuk menentukan atau menetapkan 5W+1H (*What, Why, Where, When, Who dan How*) dari apa yang direncanakan. Perencanaan yang dibuat oleh sebuah organisasi tersebut harus mencerminkan tiga sifat perencanaan, yaitu rasional, fleksibel dan kontinyu. Selain itu proses pembuatannya harus bersifat partisipatori, artinya melibatkan seluruh pelaku organisasi.

b. *Organizing*

Tahapan berikutnya ialah mengorganisasikan/pengorganisasian seluruh unsur organisasi. Dalam hal ini perlu ditetapkan pola kaderisasi, disusun struktur organisasi, *job discription*, wewenang penetapan kelompok kerja serta mekanisme pertanggungjawaban.

c. *Actiuating*

Actiuating merupakan pelaksanaan konkrit dari setiap person yang tergabung dalam organisasi dalam upaya pencapaian tujuan dari rencana yang telah

C. Prestasi Belajar Mahasiswa Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya terhadap Mata Kuliah Tafsir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

1. Sejarah UIN Sunan Ampel Surabaya

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya yang kini sudah bermetamorphosis menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya yang berlokasi di Surabaya. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya (IAIN) yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20/1965, tanggal 5 Juli Tahun 1964. Sejarah berdirinya UIN Sunan Ampel diawali dengan berdirinya Sekolah Tinggi Islam pada Tahun 1940 yang berlokasi di Padang dan Jakarta pada Tahun 1946. Berpindahannya pusat pemerintahan RI dari Jakarta ke Yogyakarta, membuat Sekolah Tinggi Islam tersebut dipindahkan ke Yogyakarta dan berubah nama menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada 22 Maret 1948 dengan memiliki dua fakultas, yaitu fakultas Agama Islam dan Fakultas Umum.

Pada Tahun 1950 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/1950, Fakultas Agama UII menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang bertujuan memberikan pengajaran tinggi dan menjadi pusat kegiatan dalam mengembangkan serta memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam. Seiring dengan hal tersebut, Fakultas Umum UII menjadi Universitas Gajah Mada (UGM) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 37/1950. Perkembangan selanjutnya, dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga ahli pendidikan agama dan urusan

agama di lingkungan Departemen Agama, didirikan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADAI) di Jakarta sebagaimana dituangkan dalam Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Pada Tahun 1961 dalam upaya mewujudkan gagasan masyarakat untuk diadakannya PTAI di Jawa Timur diadakannya pertemuan Muslim di Jombang. dalam pertemuan yang dihadiri Prof. Mr. RHA. Soenarjo, Rektor IAIN Sunan Kalijaga, mendapatkan beberapa keputusan, diantaranya:

- a. Membentuk panitia pendiri IAIN.
- b. Mendirikan Fakultas Syari'ah di Surabaya.
- c. Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang.

Dalam kurun waktu Tahun 1966-1970, IAIN Sunan Ampel mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat ketahui sampai pada tahun 1970 IAIN Sunan Ampel memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di tiga propinsi, yaitu Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat. Setelah ada akreditasi Fakultas di lingkungan IAIN Sunan Ampel, ada beberapa fakultas ditutup dan digabungkan dengan fakultas lain yang lokasinya berdekatan, seperti Tarbiyah Bangkalan, Syari'ah Pasuruan, Syari'ah Lumajang, Tarbiyah Sumbawa dan Syari'ah Bima.

Setelah diterbitkannya Peraturan Pemerinatah No. 33 Tahun 1985, pengelolaan Fakultas Tarbiyah di Samarinda diserahkan ke IAIN

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya diantaranya: tafsir dakwah, tafsir BKI, tafsir ayat hukum keluarga, tafsir tarbawy, tafsir ahkam, tafsir ayat hukum pidana, tafsir al-aqidah, tafsir akhlaq, tafsir kontemporer, dan lain sebagainya. Meski demikian, tujuan dari mempelajari tafsir ialah :memahamkan makna-makna al-Qur'an, hukum-hukumnya, hikmah-hikmahnya, akhlaq-akhlaqnya, dan petunjuk-petunjuknya yang lain untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Maka dengan demikian, nyatalah bahwa faidah yang kita dapati dalam mempelajari tafsir ialah terpelihara dari salah dalam memahami Al-Qur'an. Sedangkan maksud yang diharap dari mempelajarinya, ialah: mengetahui petunjuk-petunjuk al-Qur'an dan hukum-hukumnya dengan cara yang tepat.

Selain itu, setelah menyelesaikan seluruh materi perkuliahan tafsir diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan:

- a. Menghafal ayat-ayat yang dipelajari.
- b. Menyebutkan arti kosakata-kosa kata kunci.
- c. Menerjemahkan ayat
- d. Menjelaskan maksud ayat
- e. Menerangkan pokok-pokok isi dalam ayat
- f. Membahas keterpaduan pokok-pokok isi ayat dengan ayat-ayat lain, hadis-hadis, dan pendapat para ilmuwan.

- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Nugroho, Sigit. *Dasar-Dasar Metode Statistika*, Jakarta: Grasindo, tt.
- Prodi PAI, *Satuan Acara Perkuliahan Tafsir 2011*.
- Qardhawi, Yusuf. *Berinterasi dengan Al Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 1999
- Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Santoso, Hamzah Ahmad dan Ananda. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya, 1996.
- Sare, Yuni, *Antropologi*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Sayyadi, Ketua Umum Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 30 November 2018.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Surachmat, Winarto. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, dan Teknik)*. Bandung: Tarsito, 1982.
- Syamsudin, Abin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Surabaya: HMP PAI, 2018.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku Siswa dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Universitas Islam Negeri Surabaya, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* TH. 2015, UINSA: Surabaya, 2015.

